

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam menghadapi era globalisasi yang penuh dengan tingkat persaingan ketat saat ini dan situasi lingkungan bisnis yang semakin kompleks, setiap perusahaan harus wajib dituntut untuk mempunyai kemampuan daya saing yang memadai. Sebuah perusahaan akan mampu untuk bertahan dan berkembang apabila perusahaan tersebut dapat diimbangi dengan pengembangan organisasi manajemennya agar perusahaan dapat bertahan dalam menghadapi segala bentuk persaingan, baik yang datang dari luar maupun dari dalam perusahaan.

Salah satu strategi yang harus dilakukan perusahaan agar mampu mempertahankan kelangsungan kegiatan usahanya dengan cara perusahaan harus dapat melaksanakan kegiatan rutin usahanya. Untuk dapat melaksanakan kegiatan rutin usahanya manajemen perusahaan memerlukan dukungan suatu sistem informasi akuntansi. Di dalam suatu perusahaan, akuntansi merupakan sebuah sistem yang sangat berpengaruh terhadap kelangsungan sebuah kegiatan dalam perusahaan karena akuntansi mampu memberikan suatu informasi mengenai laporan keuangan suatu perusahaan.

Ketersediaan informasi menjadi bagian yang sangat penting dalam pengambilan keputusan. Setiap keputusan diambil atas berbagai pertimbangan –

pertimbangan yang diperoleh dari informasi. Oleh karena itu, sedikit saja kesalahan informasi dapat berakibat fatal bagi kelangsungan perusahaan. Karena kualitas dari sebuah keputusan sangatlah bergantung kepada seberapa banyak informasi yang dapat diperoleh serta seberapa relevan dan andal informasi tersebut dapat digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan.

Sedangkan sistem dalam akuntansi dikenal sebagai penyedia informasi yang dapat digunakan untuk menangani kegiatan pokok perusahaan dan digunakan sebagai alat ukur untuk pengambilan suatu keputusan yang disebut sebagai sistem informasi akuntansi. Sistem akuntansi sangat berhubungan erat dengan perusahaan untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan. Dalam suatu sistem akuntansi manajemen yang ada dalam perusahaan harus bisa merancang, melaksanakan dan menangani kegiatan pokok perusahaan dengan baik. Sistem informasi akuntansi ini biasanya dirancang sedemikian rupa oleh suatu organisasi yang ada dalam suatu perusahaan sehingga dapat memenuhi fungsinya, yaitu untuk menghasilkan informasi akuntansi yang relevan, tepat waktu dan dapat dipercaya.

1.2. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang ada timbul suatu permasalahan yaitu bagaimana penerapan “Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT PERKEBUANAN NUSANTARA XI SURABAYA”

1.3. Tujuan Penulisan

Tujuan penelitian ini berdasarkan pada perumusan masalah yang ada yaitu:

1. Mengevaluasi konsep perlakuan akuntansi yang diterapkan perusahaan apakah telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
2. Untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan apa yang dapat diperoleh dari sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT PERKEBUNAN NUSANTARA XI SURABAYA.

1.4. Manfaat Studi Lapang

1. Manfaat bagi penulis

- a) Studi Lapangan merupakan sarana bagi para penulis untuk melihat lebih jauh akan pentingnya studi lapang secara langsung guna mencari persamaan persepsi antara realita dan teori-teori akademis.
- b) Sebagai pengembangan pengetahuan penulis guna membandingkan pengetahuan teoritis yang diperoleh dari kegiatan perkuliahan dengan objek atau hasil dari studi lapangan.

2. Manfaat bagi perusahaan.

Diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak perusahaan khususnya dalam hal sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Perkebunan Nusantara XI Surabaya.

3. Manfaat bagi pihak lain.

Sebagai bahan referensi bagi para penulis lainnya yang ingin memperdalam tentang sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian berikutnya.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Berkaitan dengan luasnya lingkup, permasalahan serta keterbatasan waktu dalam penelitian. Penulis membatasi ruang lingkup penelitian dengan mengambil objek penelitian hanya pada sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT PERKEBUNAN NUSANTARA XI SURABAYA.

1.6. Metode Penelitian

1.6.1. Waktu dan Lokasi penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 14 Februari 2019 sampai 14 Maret 2019 dengan objek penelitian PT Perkebunan Nusantara XI (PERSERO) Surabaya, yang terletak di jalan merak No. 01, Surabaya.

1.6.2. Sumber Data

1. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari perpustakaan atau dari sumber bahan laporan yang berkaitan dengan penelitian tugas akhir. Penulis dapat memperoleh data berupa aktivitas perusahaan, sejarah perusahaan dan struktur organisasi.

2. Data premier

Data yang dapat diperoleh dari objek penelitian sumber pertama baik dari perorangan maupun dari kelompok yang terdapat didalam perusahaan tersebut.

1.7. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data berfungsi mencari penjelasan dan jawaban atas permasalahan serta memberikan alternative yang dapat digunakan sebagai pemecah

masalah. Karena merupakan kegiatan yang bersifat sistematis yang dilakukan untuk mendapatkan fakta, mengumpulkan informasi dari objek atau subjek yang diteliti dengan tujuan untuk memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan. sehingga tujuan penulis untuk dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir ini dapat segera tercapai.

Teknik-teknik yang penulis gunakan dalam pengumpulan data sebagai berikut:

1. Interview (Wawancara)

Pada metode ini penulis dan responden berhadapan langsung (*face to face*) untuk mendapatkan informasi secara lisan dengan tujuan mendapatkan data mengenai permasalahan penulis. Adapun jenis-jenis wawancara meliputi wawancara tidak berstruktur, wawancara semi struktur, wawancara berstruktur, wawancara secara terang-terangan.

Dalam penulisan kali ini, penulis mengambil jenis wawancara semi berstruktur. Hal ini dikarenakan agar ketika penulis mengajukan beberapa pertanyaan kepada pejabat-pejabat perusahaan, penulis tidak hanya terpusat pada pertanyaan-pertanyaan pada kuisioner saja namun juga tidak keluar dari konsep yang telah ditetapkan oleh penulis. Adapun pihak-pihak yang akan menjadi responden dari wawancara ini adalah para pejabat perusahaan meliputi :

- a) Pejabat bagian akuntansi;
- b) Pejabat bagian keuangan:

Wawancara terhadap para pejabat tersebut dapat dilakukan atas dasar kredibilitas dan profesional dari tugas-tugas yang dibebankan terhadap mereka.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode dengan cara mengumpulkan data-data tertulis mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan topik yang akan disajikan dan diolah dengan kebutuhan peneliti. Dokumen sangat berguna karena dapat memberikan gambaran latar belakang yang lebih luas mengenai pokok penelitian dan dapat dijadikan triangulasi untuk memeriksa kembali kesesuaian data.

